

## Efektivitas Metode Bercerita Terhadap Penambahan Kosakata Anak Usia Dini

Enjelin Okta Andini <sup>1</sup>, Henda Riyandi <sup>2</sup>, Fatimah Azzahra <sup>3</sup>

<sup>1</sup> UIN Sunan Kalijaga; [enjelinoktaandini59@gmail.com](mailto:enjelinoktaandini59@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Indonesia; [hendar Riyandi@gmail.com](mailto:hendar Riyandi@gmail.com)

<sup>3</sup> UIN Sunan Kalijaga; [fattim030@gmail.com](mailto:fattim030@gmail.com)

---

### INFORMASI ARTIKEL

#### **Kata kunci:**

kosakata;  
anak usia dini;  
metode bercerita

---

#### **Riwayat artikel:**

Received : 14-11-2024  
Revised : 30-11-2024  
Accepted : 01-12-2024

---

### ABSTRAK

Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan aspek penting dalam pendidikan, salah satunya adalah penguasaan kosakata. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas metode bercerita dalam meningkatkan kosakata anak usia dini di TKIT Khulafaur Rasyidin. Metode kuasi-eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group diterapkan, melibatkan 33 anak di kelas B1 sebagai kelompok eksperimen dan 33 anak di kelas B2 sebagai kelompok kontrol. Data diperoleh melalui tes lisan dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji non-parametrik U Mann Whitney. Hasil menunjukkan bahwa metode bercerita secara signifikan meningkatkan kosakata anak, dengan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Analisis menghasilkan effect size sebesar 1.32, yang menunjukkan dampak besar metode ini terhadap keterampilan berbahasa anak. Kesimpulannya, metode bercerita efektif dalam mendukung pengembangan bahasa anak usia dini dan direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license*



---

### Corresponding Author:

Enjelin Okta Andini  
[enjelinoktaandini59@gmail.com](mailto:enjelinoktaandini59@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan aspek kritis yang memengaruhi kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara sosial. Masa usia dini sering disebut sebagai *golden age* karena merupakan periode optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikis, sosial, dan moral anak (Mariani et al., 2023). Salah satu tantangan utama dalam pendidikan anak usia dini adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan bahasa anak secara efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode bercerita dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa anak, termasuk penguasaan kosakata (Nuzula Apriliyana, 2020; Tri Aprilia & Hasibuan, 2021). Selain itu, media pendukung seperti \*big book\* juga terbukti meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini secara signifikan (Sulistyawati & Amelia, 2021).

Namun, di TKIT Khulafaur Rasyidin, hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak kelompok B belum optimal, dengan kecenderungan berbicara pelan dan menggunakan campuran bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif dalam mendukung pengembangan bahasa anak. Mengacu pada temuan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode bercerita terhadap penambahan kosakata anak usia dini di TKIT Khulafaur Rasyidin. Dengan pendekatan kuasi-eksperimen, diharapkan penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pentingnya penerapan metode bercerita yang optimal dalam mendukung perkembangan bahasa anak sesuai tahap perkembangan mereka.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen untuk menguji pengaruh metode bercerita terhadap peningkatan kosa kata anak usia dini di TKIT Khulafaur Rasyidin. Dengan rancangan *non-equivalent group design*, penelitian melibatkan dua kelompok tidak setara, yaitu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan metode bercerita dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Prosedur penelitian meliputi pretest untuk menilai kemampuan awal, pemberian perlakuan metode bercerita pada kelompok eksperimen, dan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan kosa kata. Data dikumpulkan melalui tes lisan dan dianalisis menggunakan uji statistik untuk membandingkan hasil kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita secara signifikan meningkatkan kosa kata anak usia dini, membuktikan efektivitasnya dalam mengembangkan keterampilan berbahasa..

## 3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Gambaran Umum TKIT Khulafaur Rasyidin

TKIT Khulafaur Rasyidin, didirikan pada tahun 2005, berada di bawah naungan Lembaga Islam Terpadu Khulafaur Rasyidin. Sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai, seperti ruang belajar, ruang tata usaha, WC, dapur, dan area bermain. Pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah siswa di kelompok B tercatat sebanyak 33 anak.

### 3.2. Penerapan Metode Bercerita

Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosakata anak-anak. Pada kelas eksperimen (B2), metode bercerita diterapkan dengan membacakan buku berjudul *Menyayangi Makhluk Ciptaan Allah*. Sementara itu, kelas kontrol (B1) menggunakan metode diskusi berkelompok.

Hasil penelitian berdasarkan pretest dan posttest menunjukkan perbedaan signifikan dalam kosakata antara kedua kelompok:

**Tabel 1**

Hasil nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelompok kontrol (B1) dan eksperimen (B2)

| Kelas           | Pretest | Posttest |
|-----------------|---------|----------|
| B1 (Kontrol)    | 2,82    | 3,00     |
| B2 (Eksperimen) | 2,87    | 3,87     |

Nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol adalah 2.82 dan posttest 3.00. Sementara pada kelas eksperimen, rata-rata pretest adalah 2.87 dan posttest meningkat menjadi 3.87. Analisis uji non-parametrik U Mann-Whitney memberikan nilai signifikansi sebesar 0.002 (p

< 0.05), sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode bercerita memiliki pengaruh signifikan terhadap kosakata anak usia dini.

### **3.3. Efektivitas dan Pengaruh Metode Bercerita**

Metode bercerita yang diterapkan pada kelas eksperimen berjalan dengan baik, dengan persentase penerimaan siswa sebesar 73%. Analisis efektivitas menunjukkan bahwa nilai effect size sebesar 1.32, yang mengindikasikan efek tinggi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa metode bercerita efektif dalam meningkatkan kosakata anak usia dini. Kenaikan signifikan pada nilai posttest di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol membuktikan bahwa metode ini lebih efektif dibandingkan metode tradisional. Selain itu, metode bercerita menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

### **3.4. Pengaruh Positif Metode Bercerita**

Metode bercerita tidak hanya meningkatkan kosakata, tetapi juga berdampak positif pada kemampuan mendengarkan dan keterampilan berbicara anak. Selain itu, metode ini mendorong pengembangan imajinasi dan kreativitas, karena cerita yang digunakan sering kali melibatkan karakter dan situasi menarik yang relevan dengan kehidupan anak-anak.

### **3.5. Implementasi dan Keberlanjutan**

Penelitian ini memberikan dasar kuat untuk mengimplementasikan metode bercerita secara lebih luas di TKIT Khulafaur Rasyidin maupun sekolah lain yang sejenis. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Implementasi berkelanjutan diharapkan mampu menghasilkan generasi yang lebih terampil dalam berbahasa, serta memiliki akhlak dan karakter yang baik.

## **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini membuktikan bahwa metode bercerita merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kosakata anak usia dini, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan signifikan skor posttest pada kelompok eksperimen di TKIT Khulafaur Rasyidin. Hasil ini menunjukkan bahwa metode bercerita tidak hanya relevan tetapi juga memberikan manfaat besar dalam pembelajaran berbasis nilai Islami, menjadikannya strategi yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah. Dengan implementasi yang konsisten, metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi yang cerdas, kreatif, serta berakhlak mulia.

Sebagai langkah selanjutnya, penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas metode bercerita terhadap aspek lain, seperti keterampilan berpikir kritis atau emosional anak usia dini, serta mengevaluasi adaptasi metode ini pada berbagai lingkungan pendidikan. Studi longitudinal juga dapat dilakukan untuk mengamati dampak jangka panjang metode ini pada perkembangan bahasa anak.

**Konflik Kepentingan:** Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi interpretasi hasil penelitian yang dilaporkan.

## **REFERENSI**

Apriliyana, N. (2020). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 67–78.

- Azizah, N. (2015). *Metode Ber cerita dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Press.
- Brodin, J., & Renblad, K. (2020). *Early Childhood Education: A Global Scenario*. Stockholm: Studentlitteratur.
- Dhieni, N., et al. (2007). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Permendiknas Nomor 137 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Fadlillah, M. (2014). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mariani, I., Daulay, I., Amalia, R., & Kunci, K. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Cerita Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 543–551.
- Novan, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim, & Nurlailah. (2020). *Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tri Aprilia, W., & Hasibuan, R. (2021). Pengaruh Dongeng Digital terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Jawa Krama Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1283–1294.